

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah “pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numeric” (Sugiyono, 2011:31). Pendekatan kuantitatif juga melihat realitas sebagai tunggal, konkret, teramati, dan dapat difragmentasi. Itulah sebabnya peneliti kuantitatif lebih spesifik, percaya langsung pada sang obyek generalis, meragukan dan mencari fenomena selanjutnya pada sang obyek realitas.

Adapun variabel dari penelitian ini ada dua variabel yaitu penerapan kebijakan *New normal* dan tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. Variabel tersebut akan diujikan melalui instrumen penelitian dengan menggunakan skala Likert kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistika. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan kuesioner tertutup.

Dalam memperoleh data dari penelitian ini, peneliti turun ke lapangan untuk menyebarkan angket secara langsung kepada seluruh masyarakat Desa Bantarujeg. Hal tersebut dilakukan supaya data yang diperoleh tersebar dengan merata dan angket penelitian ini dapat diisi oleh berbagai kalangan tidak hanya anak muda tetapi orang tua juga. Maka dari itu, peneliti memilih menyebarkan angket secara langsung daripada menggunakan google form sebab adanya keterbatasan kalangan jika harus mengakses google form.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, hlm. 80). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Bantarujeg,

adapun jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 3.978 orang yang tersebar dalam tiga wilayah dusun yaitu dusun Cigedang, Cibeurih dan Bantarujeg. Data tersebut peneliti peroleh langsung dari catatan kependudukan di Desa Bantarujeg. Berikut data populasi penduduk secara rincinya.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Masyarakat Desa Bantarujeg tahun 2020**

No.	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)	Jumlah Kepala Keluarga
		L	P		
1.	Bantarujeg	866	891	1757	570
2.	Cigedang	518	534	1052	356
3.	Cibeurih	587	582	1169	357
<b>Total</b>		<b>1.971</b>	<b>2.001</b>	<b>3.978</b>	<b>1.283</b>

*Sumber : Data Desa Bantarujeg*

Berdasarkan data pada tabel tersebut, perhitungan jumlah total masyarakat Desa Bantarujeg yang tercatat pada tahun 2020 yaitu sebanyak 3.978 orang.

**Tabel 3.2**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bantarujeg tahun 2020**

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	522
2.	Pedagang	213
3.	PNS	133
4.	Buruh	440
5.	Lain-lain	1179

*Sumber : Data Desa Bantarujeg*

Berdasarkan data pada tabel tersebut, mata pencaharian masyarakat Desa Bantarujeg terdiri dari berbagai profesi diantaranya yaitu petani, pedagang, PNS, buruh, dan lain sebagainya.

### 3.2.2 Sampel

Peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Kemudian sampel tersebut akan menjadi suatu kesimpulan dari populasi yang tadi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dan desain pengambilan sampel dengan model acak sederhana/*simple random sampling*. *Probability sampling* dipilih karena jenis teknik sampling ini dapat mengestimasi sampel untuk digeneralisasi menjadi kesimpulan satu populasi karena *probability sampling* memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2011 hlm.82). Dalam artian semua sampel memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sementara itu, *simple random sampling* dipilih karena dirasa lebih efektif untuk karakteristik jenis populasi penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel penelitian menggunakan rumus Slovin dengan estimasi kesalahan 10% dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Sumber: (Riyanto dan Hatmawan, 2020)

Keterangan:

n = Sampel

N= Populasi

e= Estimasi kesalahan/presisi (10%)

$$n = \frac{3978}{(1+3978.0,1^2)}$$

$$n = \frac{3978}{(1+3978.0,01)}$$

$$n = \frac{3978}{40,78}$$

$$n = 97,547$$

$$n = 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka peneliti akan mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 orang.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam metode kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu pengaruh penerapan kebijakan *new normal* terhadap

kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diujikan; penerapan kebijakan *new normal* (variabel X) dan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan (variabel Y).

### 3.3.1 Instrumen Variabel Penerapan Kebijakan *New normal*

#### 3.3.1.1 Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menyusun indikator variabel penerapan kebijakan *new normal* mengacu pada kriteria keefektifan pencapaian tujuan yang dikemukakan oleh Widyaningsih (2020). Adapun hasil indikator yang telah peneliti kembangkan yaitu sebagai berikut.

- a. Berkurangnya jumlah kasus covid-19.
- b. Penerapan protokol kesehatan berjalan dengan baik.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang dalam penerapan protokol kesehatan
- d. Tingkat kepuasan pemerintah dan masyarakat terhadap hasil pencapaian kebijakan *new normal*.

Indikator-indikator tersebut mewakili variabel kebijakan *new normal* yang kemudian disusun menjadi kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penerapan Kebijakan *New normal***

Variabel Penelitian	Dimensi Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Penerapan kebijakan <i>new normal</i>	Kebijakan pemerintah	Berkurangnya jumlah kasus covid-19	1,2,3,4	4
		Penerapan protokol kesehatan berjalan dengan baik.	5,6,7	3
		Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang dalam penerapan protokol kesehatan.	8,9,10,11	4
		Tingkat kepuasan pemerintah dan masyarakat terhadap hasil pencapaian	12,13,14,15,16,17	6

		kebijakan <i>new normal</i> .		
--	--	----------------------------------	--	--

*Sumber : peneliti 2021 (diolah)*

### 3.3.1.2 Pengisian dan Penyekoran Instrumen

Instrumen variabel penerapan kebijakan *new normal* menggunakan skala Likert yang tersusun dalam angket atau kuisisioner yang diisi dengan rentang jawaban “Sangat tidak setuju”, ”Tidak setuju”, ”Setuju”, “Sangat setuju”. Alasan peneliti menggunakan angket dengan alternatif empat jawaban adalah guna menghindari resiko jawaban samar seperti ragu-ragu atau netral. Responden mengisi kuesioner dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan gambaran diri responden. Jawaban dalam kuesioner diberikan skor sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Penyekoran Instrumen Variabel Penerapan Kebijakan *New Normal***

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

*Sumber : Peneliti 2021 (diolah)*

### 3.3.2 Instrumen Variabel Kesadaran Masyarakat dalam Mematuhi Protokol Kesehatan

#### 3.3.2.1 Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menyusun indikator variabel kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Usman pada penelitian beliau yang dilakukan pada tahun 2014. Adapun indikator variabel tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Pengetahuan mengenai protokol kesehatan
- b. Pemahaman mengenai protokol kesehatan
- c. Sikap masyarakat
- d. Pola perilaku masyarakat

Indikator-indikator tersebut mewakili variabel kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan yang kemudian disusun menjadi kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kesadaran Masyarakat dalam Mematuhi Protokol Kesehatan**

Variabel Penelitian	Dimensi Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Kesadaran Masyarakat dalam Mematuhi Protokol Kesehatan	Kesadaran hukum masyarakat	Pengetahuan mengenai protokol kesehatan	18,19,20,21,22,23	6
		Pemahaman mengenai protokol kesehatan	24,25,26,27,28	5
		Sikap masyarakat	29,30,31,32,33,34,35	7
		Pola perilaku masyarakat	36,37,38,39,40,41,42,43,44,45	10

*Sumber : peneliti 2021 (diolah)*

### 3.3.2.2 Pengisian dan Penyekoran Instrumen

Instrumen variabel tingkat kesadaran masyarakat menggunakan skala Likert yang tersusun dalam angket atau kuisisioner yang diisi dengan rentang jawaban “Sangat tidak setuju”, ”Tidak setuju”, ”Setuju”, “Sangat setuju”. Alasan peneliti menggunakan angket dengan alternative empat jawaban adalah guna menghindari resiko jawaban samar seperti ragu-ragu atau netral. Responden mengisi kuesioner dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan gambaran diri responden. Jawaban dalam kuesioner diberikan skor sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Penyekoran Instrumen Variabel Kesadaran Masyarakat dalam Mematuhi Protokol Kesehatan**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4

*Sumber : Peneliti 2021 (diolah)*

### 3.3.3 Uji Validitas

Validitas adalah "...derajat ketetapan antara data yang berada di lapangan (objek penelitian) dengan data yang akan dilaporkan peneliti..." (Sugiyono, 2011:267). Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas dan sejauh mana instrumen apakah sah atau tidak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Selain itu uji validitas juga dilakukan agar kuesioner mempunyai ukuran yang cermat dan tepat sebagai alat ukur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *correlation pearson product moment* melalui *software SPSS 25 for windows*. Instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,361 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Kebijakan New Normal**

No.	Indikator	No. Soal	t Hitung	t Tabel (n=30)	Keterangan
1.	Berkurangnya jumlah kasus covid-19	1	0,195	0,361	Tidak valid
		2	0,371	0,361	Valid
		3	0,653	0,361	Valid
		4	0,582	0,361	Valid
2.	Penerapan protokol kesehatan berjalan dengan baik.	5	0,796	0,361	Valid
		6	-0,384	0,361	Tidak valid
		7	0,614	0,361	Valid
3.	Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang dalam penerapan protokol kesehatan	8	0,710	0,361	Valid
		9	0,605	0,361	Valid
		10	0,645	0,361	Valid
		11	0,572	0,361	Valid
4.	Tingkat kepuasan pemerintah dan masyarakat terhadap hasil pencapaian kebijakan <i>new normal</i> .	12	0,777	0,361	Valid
		13	0,675	0,361	Valid
		14	0,841	0,361	Valid
		15	0,764	0,361	Valid
		16	0,653	0,361	Valid
		17	0,727	0,361	Valid

Sumber : Peneliti (diolah)

Hasil perhitungan uji validitas tersebut menunjukkan dari total 17 item soal mengenai penerapan kebijakan new normal, sebanyak 15 item soal dinyatakan valid sedangkan 2 item soal lainnya dinyatakan tidak valid. Peneliti menggunakan 15 item soal valid sebagai instrumen penelitian yang sah.

Perhitungan yang sama dilakukan pada variabel tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan (variabel Y) dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Masyarakat dalam Mematuhi Protokol Kesehatan**

No.	Indikator	No. Soal	T hitung	T tabel (n=30)	Keterangan
1.	Pengetahuan mengenai protokol kesehatan	18	0,540	0,361	Valid
		19	0,557	0,361	Valid
		20	0,632	0,361	Valid
		21	-0,039	0,361	Tidak valid
		22	0,294	0,361	Tidak valid
		23	0,652	0,361	Valid
2.	Pemahaman mengenai protokol kesehatan	24	0,616	0,361	Valid
		25	0,524	0,361	Valid
		26	0,712	0,361	Valid
		27	0,328	0,361	Tidak valid
		28	0,532	0,361	Valid
3.	Sikap masyarakat	29	0,404	0,361	Valid
		30	-0,54	0,361	Tidak valid
		31	0,274	0,361	Tidak valid
		32	0,648	0,361	Valid
		33	0,342	0,361	Tidak valid
		34	0,355	0,361	Tidak valid
		35	0,618	0,361	Valid
4.	Pola prilaku masyarakat	36	0,501	0,361	Valid
		37	0,745	0,361	Valid
		38	0,817	0,361	Valid
		39	0,081	0,361	Tidak valid
		40	0,372	0,361	Valid
		41	0,321	0,361	Tidak valid
		42	0,258	0,361	Tidak valid
		43	0,418	0,361	Valid
		44	0,293	0,361	Tidak valid
		45	0,380	0,361	Valid

Sumber : Peneliti (diolah)

Hasil perhitungan uji validitas tersebut menunjukkan dari total 28 item soal mengenai tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan,



sebanyak 17 item soal dinyatakan valid sedangkan 11 item soal lainnya dinyatakan tidak valid. Peneliti menggunakan 17 item soal valid sebagai instrumen penelitian yang sah.

### 3.3.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu data atau temuan. Suatu data penelitian yang baik memiliki tingkat konsistensi yang baik pula. Suatu data dapat dikatakan reliabel "...apabila memberikan hasil yang sama pada kelompok yang sama ketika diujikan pada waktu atau kesempatan yang berbeda..." (Sugiyono, 2011 hlm.268). Pengujian reliabilitas data ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* menghitung item-item pertanyaan yang telah dinyatakan valid melalui bantuan program *SPSS 25 for windows*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai  $t_{tabel.} = 0,361$

Hasil uji reliabilitas pada penerepan kebijakan *new normal* (variabel X) dan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan (variabel Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Keterangan</b>
0,876	32	Reliabel

*Sumber : peneliti (diolah)*

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa sebanyak 32 item soal dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ . Angka tersebut juga menunjukkan nilai yang jauh lebih besar sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa angket penelitian tersebut sangat konsisten dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian yang sah.

### 3.3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.5.1 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner dari penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang mana jawaban dari pernyataan dalam kuesioner sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban sesuai dengan gambaran dirinya.

#### 3.3.5.2 Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk menambah atau memperkaya sumber rujukan peneliti serta dapat melihat penelitian terdahulu. Adapun studi literatur penelitian ini mencakup berbagai jurnal nasional maupun internasional, serta buku-buku yang mendukung penelitian ini.

#### 3.3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan melalui foto/gambar pada saat proses penyebaran angket untuk menambah informasi yang dapat mendukung penelitian ini.

#### 3.3.5.4 Prosedur Penelitian

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif mempunyai langkah-langkah yang sistematis dan terukur. Oleh karena itu agar penelitian ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan metodologi penelitian, maka peneliti menyusun prosedur penelitian meliputi: tahap menentukan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan dan menulis laporan.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif melalui bantuan *software SPSS 25 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian kuantitatif *bivariat* (dua variabel), uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel. Hasil uji normalitas dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bagi populasi yang normal maka akan menggunakan teknik analisis parametric, namun apabila data tidak normal maka akan menggunakan teknik analisis non parametric dalam menganalisisnya.

#### 3.4.2 Uji Linearitas

Tahap selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas terhadap data yang telah diperoleh. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel

mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Hal ini adalah prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

### 3.4.3 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dipilih karena penelitian ini adalah *bivariat*. Regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji sejauh mana hubungan antara efektifitas penerapan kebijakan *new normal* (variabel X) dan kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan (variabel Y)

### 3.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk melihat apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji hipotesis dihitung menggunakan signifikansi korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan 10%. Besaran taraf signifikansi dipilih berdasarkan ukuran baku batas toleransi kesalahan dalam penelitian ilmu sosial. Selain itu besarnya taraf signifikansi ditentukan peneliti berdasarkan besarnya populasi penelitian.
- 2) Apabila  $t_{tabel} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 3) Apabila  $t_{tabel} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.4.5 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat besaran prediksi atau kontribusi penerapan kebijakan *new normal* yang diberikan oleh variabel (X) terhadap variabel kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan (Y).